

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa STBA-PIA Semester 5

Cynthia Hualangi
STBA-PIA, Medan, Sumatera Utara

Jonathan Effendy
STBA-PIA, Medan, Sumatera Utara

Abstract

The aim of this research was to find whether learning motivation had a significant effect on the 5th semester of STBA-PIA students' reading comprehension in Mandarin. This research applied ex post facto design and random sampling. The population of this study was 170 students majoring in Chinese Literature at STBA-PIA in academic year 2013/2014. The sample was 50 students. The data was collected by using questionnaire to find their learning motivation and HSK 5 test. The data was analysed by using validity test, reliability test, data description and t-test. This study showed that t_{count} was 7.674 and t_{table} (dk=48) was 1.67. The $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ (7.674 > 1.67) which showed that there was a significant effect of learning motivation on the 5th semester STBA-PIA students' reading comprehension in which the significant level was 5%. H_a was accepted while H_o was rejected.

Keywords: learning motivation, reading comprehension, Chinese literature

Pendahuluan

Membaca adalah suatu proses yang mengacu pada aktivitas mental dan fisik yang melibatkan 3 hal pokok, yaitu: pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mengenai topik bacaan, pengetahuan pembaca tentang struktur teks, dan kegiatan menemukan makna teks atau bacaan secara keseluruhan. Tujuan dari membaca tidak hanya sekedar untuk mempraktekkan kemampuan pelafalan kata-kata dengan baik. Pada tingkatan yang lebih tinggi, membaca bertujuan untuk mendapatkan makna pesan, informasi, fakta, atau ide pokok bacaan dengan baik, yang disebut dengan membaca pemahaman. Rubin (1982:106) mendefinisikan membaca pemahaman sebagai proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal.

Kemampuan memahami teks atau bacaan adalah salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kemampuan seseorang untuk memiliki kemampuan untuk memahami teks dipengaruhi oleh beberapa faktor. Alexander (1983:146) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi

pengembangan pemahaman bacaan meliputi: program pengajaran membaca, kepribadian siswa, motivasi, kebiasaan dan lingkungan sosial ekonomi mereka. Selain faktor-faktor diatas, adapun faktor lain yang merupakan faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca seseorang dalam konteks indonesia adalah (1) tradisi kelisanan yaitu seperti di ketahui bahwa secara historis kultur masyarakat seseorang mengantongi warisan budaya lisan atau budaya tutur yang memfosil dan, (2) sistem persekolahan yang kurang memberikan peluang yang cukup bagi hadirnya tradisi keberaksaran atau tradisi membacakan bacaan kepada para peserta didik, seperti guru terlalu banyak menjadi pembicara dan murid terlalu banyak menjadi pendengar.

Dari beberapa faktor tersebut, peneliti akan berfokus pada hal yang terdapat di dalam diri subjek penelitian, yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang terdapat di dalam diri seseorang untuk mengupayakan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan baik demi mendapatkan hasil yang maksimal atau memuaskan. Dalam proses pembelajaran, motivasi memiliki peranan yang sangat penting. Menurut Nashar (2004:11), motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Wei (2007) disebutkan bahwa motivasi belajar siswa tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik bahasa Mandarin mereka.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memandang perlu adanya penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik bahasa Mandarin, khususnya pada kemampuan membaca pemahaman.

Metode

Desain Penelitian

Untuk mengetahui apakah motivasi belajar mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Mandarin mahasiswa STBA-PIA semester 5, maka peneliti menerapkan desain penelitian non-eksperimen jenis *ex-post facto*. Variabel penelitian ini adalah motivasi belajar yang di ukur dengan angket. Dan kemampuan membaca pemahaman dapat diperoleh dengan cara tes. Yang kemudian setiap jawaban sampel diberi nilai dalam bentuk angka.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 170 orang. Sampel yang digunakan adalah simple random sampling yang berjumlah 50 orang atau 30% dari populasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah angket dan tes yang telah diberikan kepada sampel. Angket berisi 10 pertanyaan yang berhubungan dengan indikator motivasi. Sedangkan, tes digunakan untuk memperoleh nilai yang dapat digunakan sebagai indikator kemampuan membaca pemahaman.

Hasil

Deskripsi Data

Pertanyaan yang disusun terdiri dari 10 butir pertanyaan yang menjurus pada indikator motivasi belajar yaitu Motivasi Integratif dan Motivasi Instrumental. Pada kemampuan membaca pemahaman digunakan tes yang terdiri dari 20 butir soal yang merupakan soal HSK 5. Karakteristik motivasi belajar pada angket dapat dilihat seperti table di bawah ini.

Tabel 3.1 Kriteria Penafsiran Motivasi Belajar

Interval	Kriteria
10 - 18	Sangat Tidak Setuju
18.1 - 26	Tidak Setuju
26.1 - 34	Sedang
34.1 - 42	Setuju
42.1 - 50	Sangat Setuju

Tabel 3.2 Mean, Median, Modus, standar deviasi, minimum dan maximum

Statistics											
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Total
N Valid	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.84	4.06	4.18	3.66	3.80	3.80	3.62	3.92	3.82	3.76	38.46
Median	4.00	4.00	4.50	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	39.00
Mode	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	34.00
Std. Deviation	1.167	1.096	1.063	1.062	1.278	1.125	1.260	1.140	1.224	1.318	6.649
Range	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	27.00
Minimum	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	22.00
Maximum	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	49.00

Sumber : data diproses menggunakan SPSS 22.0

Berdasarkan data motivasi belajar yang telah diproses menggunakan SPSS 22.0, dapat diketahui bahwa Mean dari motivasi belajar adalah 38.46 (setuju), median adalah

39.00 (setuju) dan modus adalah 34.00 (sedang). Dengan standar deviasi sebesar 6.649 dan nilai tertinggi adalah 49.00 sedangkan untuk nilai terendah adalah 22.00

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	22-25	2	4%
2	26-29	3	6%
3	30-33	5	10%
4	34-37	11	22%
5	38-41	10	20%
6	42-45	11	22%
7	46-49	8	16%
Total		50	100%

Tabel 3.4 Tingkat kecenderungan Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	22-30	7	Rendah
2	31-39	19	Sedang
3	≥ 40	24	Tinggi

Karakteristik Kemampuan Membaca Pemahaman

Tabel 3.5 Kriteria penafsiran kemampuan membaca pemahaman

Interval	Kriteria
0 – 20	Sangat Rendah
21 – 40	Rendah
41 – 60	Sedang
61 – 80	Tinggi
81 - 100	Sangat Tinggi

Tabel 3.6 Mean, Median, Modus, standar deviasi, minimum dan maximum
Statistics

Kemampuan Membaca
Pemahaman

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		79.2000
Median		80.0000
Mode		90.00
Std. Deviation		14.82414
Range		40.00
Minimum		60.00
Maximum		100.00

Sumber : data diproses menggunakan SPSS 22.0

Berdasarkan data kemampuan membaca pemahaman yang telah diproses menggunakan SPSS 22.0, dapat diketahui bahwa Mean adalah 79.2 (tinggi), median adalah 80 (tinggi) dan modus adalah 90.0 (tinggi). Dengan standar deviasi sebesar 14.824 dan nilai tertinggi adalah 100 sedangkan untuk nilai terendah adalah 60.

Tabel 3.7 Distribusi Frekuensi kemampuan membaca pemahaman

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	60-65	9	18%
2	66-71	8	16%
3	72-77	0	0%
4	78-83	12	24%
5	84-89	0	0%
6	90-95	15	30%
7	96-101	6	12%
Total		50	100%

Tabel 3.8 Tingkat kecenderungan kemampuan membaca pemahaman

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	60-72	17	Rendah
2	73-85	12	Sedang
3	≥ 86	21	Tinggi

Data Analisis

Uji Validitas Kuesioner

Uji coba dilakukan terhadap 10 responden dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Validitas instrumen diuji menggunakan "Pearson's Product Moment". Kriteria pengujian dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dianggap valid dan begitu pula sebaliknya (Sugiyono,2010).

Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pertanyaan dengan skor total variabel motivasi belajar dapat dilihat dari tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9 Hasil Perhitungan Validitas

Motivasi Belajar Bahasa (Variabel X)			
No Butir	R hitung	R tabel (n =10; $\alpha = 0.05$)	Kesimpulan
1	0.679	0.632	Valid
2	0.736	0.632	Valid
3	0.657	0.632	Valid
4	0.659	0.632	Valid
5	0.744	0.632	Valid
6	0.654	0.632	Valid
7	0.698	0.632	Valid
8	0.686	0.632	Valid
9	0.661	0.632	Valid
10	0.643	0.632	Valid

Berdasarkan hasil analisis instrument yang disebarkan dalam uji coba, 10 butir pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah valid, dimana mempunyai korelasi yang lebih besar daripada nilai kritisnya pada taraf signifikansi 5%, n= 10 dengan t tabel = 0.632. Perhitungan lebih rinci disajikan pada lampiran.

Uji Reliabilitas

Tabel 3.10 Hasil Perhitungan Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	10

Sumber : data diproses menggunakan SPSS 22.0

Setelah data yang diperoleh valid maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan tanggapan responden terhadap item pernyataan angket berdasarkan pemahaman responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus "Alfa Cronbach".

Pengujian reliabilitas kuesioner diperoleh nilai 0.841 yang berarti bahwa ke 10 pertanyaan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai instrument pengumpulan data bagi penelitian. Perhitungan lebih rinci disajikan pada lampiran.

Hasil uji reliabilitas tes yang menggunakan KR20 pada penelitian ini dikategorikan sedang karena koefisien reliabilitas-nya adalah 0.781. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Untuk itu sebelum menggunakan teknik parametis kenormalan data harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan Uji Lilliefors, selanjutnya harga Lilliefors hitung tersebut dibandingkan dengan harga tabel Lilliefors. Harga L_{tabel} ditentukan taraf signifikansi 5%. Data terdistribusi normal apabila $L_{hitung} \leq L_{tabel}$. Untuk data yang berdistribusi normal maka dapat digunakan teknik statistik parametis.

Tabel 3.11 Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Variabel X	Variabel Y
N	50	50
Normal Mean Parameters ^{a,b}	38.4600	72.8000
Std. Deviation	6.64926	9.90568
Most Absolute	.118	.109
Extreme Positive	.069	.118
Differences Negative	-.118	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z	.118	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.081 ^c	.079 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Data diatas menunjukkan bahwa nilai variabel x dan variabel y menunjukkan $0.118 < 0.125$ dan $0.109 < 0.125$ ($L_{hitung} \leq L_{tabel}$). Oleh karena itu nilai normalitas kedua variabel lebih rendah dari nilai L_{tabel} maka data yang di distribusikan adalah normal.

Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2010) Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya distribusi dua kelompok data. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dinyatakan homogen.

Tabel 3.12 Uji homogenitas
Test of Homogeneity of Variances
 Kemampuan Membaca Pemahaman

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
11.975	13	28	.212

Berdasarkan hasil SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kemampuan Membaca Pemahaman (Y) berdasarkan variabel Motivasi Belajar (X) = $0.212 > 0.05$, artinya data variabel Kemampuan Membaca Pemahaman (Y) berdasarkan variabel Motivasi Belajar (X) mempunyai varian yang sama.

Hipotesis

Tabel 3.13 Hasil Perhitungan Hipotesis
Coefficients^a

M o d e l	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.282	5.105		.055	.036
Motivasi Belajar	1.004	.131	.742	7.674	.003

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Pemahaman

Sumber : data diproses menggunakan SPSS 22.0

Hasil dari uji Hipotesis ini sendiri adalah t hitung $>$ t tabel dengan nilai sebesar $7.674 > 1.67$ ($dk=48$). Hasil pengujian menunjukkan t hitung $>$ t tabel yang artinya hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada motivasi belajar terhadap kemampuan membaca pemahaman mahasiswa STBA-PIA semester V pada taraf signifikan 5%. H_0 diterima H_0 ditolak.

Pembahasan

Ramadhan dan Harsono (2015) melakukan penelitian tentang motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program PJJ Telkom University tahun akademik 2013/2014 dengan dengan hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar, dimana motivasi belajar memiliki pengaruh persentase sebesar 13% dan sebesar 87% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Seperti yang diungkapkan oleh Nashar (2004:11), Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Sedangkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa Motivasi belajar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman memiliki pengaruh yang signifikan dengan taraf 5%. Dengan motivasi integratif memiliki pengaruh lebih besar sebesar 50.8% dibandingkan dengan motivasi instrumental sebesar 49.2% dalam penelitian ini. Dimana motivasi belajar memiliki pengaruh sebesar 55% terhadap kemampuan membaca pemahaman dan sebesar 45% dipengaruhi oleh variabel-variabel

lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Dalam hal ini, hasil penelitian Ramdhan dan Harsono dengan hasil penelitian penulis saling mendukung tentang pengaruh motivasi belajar.

Daftar Pustaka

- Alexander, J.E. (1983). *Teaching Reading*. Boston: Scott Foresman and Company.
- Nashar, H. (2004). *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal*. Jakarta: Delia Press
- Ramdhan, M.Y., dan Harsono, L.D. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Telkom University Program Pendidikan Jarak Jauh Tahun Akademik 2013/2014. *E-Proceeding of Management*. 2(1), 156-161.
- Rubin. (1982). *A Practical Approach to Teach Reading*. Boston: Allyn and Bacon
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Wei, M. (2007). Wàiguó liúxuéshēng hànyǔ xuéxí dòngjī jí yǔ chéngjī jiān guānxì de yánjiū. Dōngběi shīfàn dàxué shuòshì xuéwèi lùnwén.